

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Tantangan abad ke-21 yaitu abad pengetahuan, (SDM) Sumber Daya Manusia dituntut untuk memiliki beberapa kemampuan yang Kreativitas. Untuk itu peningkatan kualitas (SDM) Sumber Daya Manusia merupakan langkah yang sangat penting yang harus dilakukan. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas manusia adalah dengan pendidikan. Menurut Undang-Undang SISDIKNAS No 20 tahun 2003, Pendidikan merupakan usaha yang direncanakan untuk menghasilkan kegiatan belajar yang menyenangkan serta efektif agar siswa dapat mengeksplorasi potensi yang mereka miliki, hal ini bertujuan agar siswa memiliki kemampuan beragama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, budi pekerti, dan keahlian yang dibutuhkan oleh dirinya, warga, bangsa dan Negara.

Tujuan pendidikan adalah menghantarkan anak untuk mencapai pemahaman yang dapat mereka ungkapkan melalui lisan, tulisan, atau kerangka berpikir yang positif. Pemahaman adalah landasan untuk mendapatkan kemampuan memecahkan masalah, berpikir kreatif, dan berpikir kritis, siswa yang memahami sesuatu maka ia dapat menjelaskan secara rinci dengan menggunakan bahasanya sendiri.<sup>1</sup>

Untuk mencapai tujuan tersebut setiap manusia diharapkan dapat memperoleh pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun

---

<sup>1</sup>Chairul Anwar, "Hakekat manusia dalam pendidikan", (Yogyakarta: SUKA-press, 2014) .hlm 56

diluar sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup manusia. Agama Islam juga menganjurkan manusia untuk selalu beriman dan belajar.

pembelajaran adalah suatu proses belajar yang di lakukan oleh setiap individu untuk mempelajari suatu kecakapan dalam proses kehidupannya, namun pembelajaran yang baik harus di lakukan dengan sebaik mungkin dengan perencanaan yang matang, sebagai seorang guru tentunya memiliki keterampilan yang dapat di andalkan salah satunya yaitu dengan memilih model pembelajaran yang baik yang akan diterapkan kepada siswa.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial. Ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang efektif akan menghasilkan tujuan pembelajaran yang diinginkan, dan ketidaktepatan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang efektif dapat menimbulkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diinginkan.

Setiap guru harus mempunyai kemampuan untuk menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik dengan mengembangkan kreativitas yang dimilikinya sehingga siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang optimal terutama pada mata pelajaran IPA terpadu di Sekolah.

Sekolah merupakan tempat dimana seorang anak dilatih dalam menggunakan akal pikirannya dengan baik. di sana seorang siswa dilatih untuk bisa menggunakan akal pikirannya untuk memecahkan permasalahan-

pemasalahan yang ada dengan cara yang beragam atau dengan cara yang kreatif agar hasil belajar dapat tercapai. Tapi kenyataannya di sekolah-sekolah masih banyak pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *konvensional* sehingga tidak memberikan kesempatan untuk siswa berpikir kreatif dan cenderung membuat siswa untuk berpikir seragam atau menerima begitu saja apa yang disampaikan oleh guru.<sup>2</sup>

Salah satu materi IPA yang dipelajari di kelas VII Semester Ganjil adalah materi Besaran Dan Satuan, materi ini merupakan materi yang harus dikuasai siswa karena materi ini sangat berkaitan erat dengan materi-materi selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan angka-angka (pengukuran). Dari uraian di atas dapat diketahui sangat penting untuk memilih model pembelajaran yang sesuai agar hasil belajar dapat tercapai.

Hasil observasi awal di Sekolah, termasuk wawancara dengan guru mata pelajaran IPA mengenai materi fisika, diketahui bahwa guru lebih banyak menggunakan strategi konvensional (ceramah), sehingga proses pembelajaran menjadi kurang maksimal karena peserta didik tetap pasif dalam kegiatan berdiskusi. Selain itu perhatian siswa rendah, serta minimnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran dan juga model dan strategi tersebut hanya mengukur dari segi kognitifnya saja belum mencakup dari segi afektif. guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan pada individu tertentu, jika diminta

---

<sup>2</sup>Rauzatul Munawarah, "Pengaruh model pembelajaran *treffinger* terhadap kemampuan berfikir matematis dan rasa ingin tahu pada siswa SMP". Universitas Islam Negeri AR-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2018. hlm 63

untuk memberikan pendapat individu seketika siswa terdiam dan menunjuk temannya yang lain.

Setelah mengetahui faktor rendahnya hasil belajar siswa yang diakibatkan oleh kurang tepatnya guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari Ambon yang memiliki karakteristik yang cukup unik dimana siswa suka mempraktikan dan memperagakan sesuatu yang dianggap penting dalam proses pembelajaran, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pembelajaran.

Dari permasalahan diatas, maka diperlukan solusi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik tidak hanya dibagian kognitif saja, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan variasi dalam proses pembelajaran IPA, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih baik.

Model *Treffinger* merupakan salah satu dari sekian banyak model yang menangani masalah kreativitas secara langsung dan memberikan saran-saran praktis bagaimana mencapai keterpaduan.<sup>3</sup> Karakteristik yang paling dominan dari model pembelajaran *Treffinger* adalah upaya dalam mengintegrasikan

---

<sup>3</sup>Utami Munandar, "Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat", (Jakarta:PT Rineka Cipta ,2016) , cet ke-3, h. 172

dimensi kognitif dan afektif siswa untuk mencari arah penyelesaiannya yang akan ditempuhnya untuk memecahkan permasalahan.<sup>4</sup>

Model pembelajaran *Treffinger* dapat membantu siswa untuk berfikir kreatif dalam memecahkan masalah, membantu peserta didik dalam menguasai konsep-konsep materi yang diajarkan, serta memberikan kepada siswa untuk menunjukkan potensi-potensi kemampuan yang dimilikinya termasuk kemampuan kreativitas dan kemampuan pemecahan masalah.

Berdasarkan rumusan di atas peneliti tertarik untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Treffinger* terhadap hasil belajar siswa, yang dituangkan dalam judul penelitian **“Penggunaan Model Pembelajaran *Treffinger* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Materi Besaran dan satuan di SMP Negeri 30 Maluku Tengah”** penting dan menarik untuk dilakukan.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah penerapan model pembelajaran *Treffinger* pada materi Besaran dan Satuan Terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas di VII SMP Negeri 30 Maluku Tengah mengalami peningkatan?

---

<sup>4</sup>Lusy Rahmawati, Eko Setyadi Kurniawan, Ashari, “Pengaruh Model Pembelajaran *Treffinger* Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Suhu dan Kalot Siswa kelas X SMA Negeri 3 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015”, (*Jurnal Jurusan Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo* .hlm 201

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *treffinger* pada materi Besaran dan Satuan terhadap peningkatan Hasil Belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 30 Maluku Tengah

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, adalah sebagai berikut:

#### a) Secara Teoritis

dapat memberikan informasi tambahan mengenai teori pembelajaran, juga bagi pengembangan strategi *Treffinger*.

#### b) Secara Praktis

1. Bagi Sekolah : Memberikan sumbangan ide yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah khususnya dalam meningkatkan Hasil Belajar IPA pada materi pembelajaran Fisika
2. Bagi Guru : sebagai saran kepada pendidik dan calon pendidik bahwa menerapkan model pembelajaran *Treffinger* dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan keefektifitasan belajar Serta mempengaruhi Hasil belajar
3. Bagi Siswa : Bagi peserta didik model *Treffinger* dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman konsep dan kecakapan

berpikir,serta dapat melatih siswa untuk mengemukakan pendapat supaya menambah wawasan pada saat belajar Sehingga memperoleh hasil belajar yang baik khususnya mata pelajaran IPA

4. Bagi Peneliti : Peneliti memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada dan juga memiliki ilmu yang luas tentang model Treffinger terhadap Hasil belajar Siswa khususnya dalam pengajaran IPA, serta dapat menambah pengalaman dalam mempraktekkan model pembelajaran yang baru.

#### **E. Defenisi Operasional**

Batasan pengertian terhadap beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul penelitian ini perlu diberikan guna menghindari supaya tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini. Maka penulis menjelaskan istilah-istilah tersebut antara lain:

##### **a) Model Treffinger**

Model Treffinger adalah model yang melibatkan 2 ranah yaitu afektif dan kognitif dan juga model ini menggambarkan tingkatan pembelajaran mulai dari unsur-unsur dasar ke fungsi-fungsi yang lebih kompleks.<sup>5</sup>

##### **b) Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan.

<sup>5</sup>Setiawati, " *Model Pembelajaran Treffinger*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2018),hlm. 109

Hasil Belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran dalam beberapa waktu tertentu. Hasil belajar dapat dilihat setelah siswa melakukan kegiatan belajar.<sup>6</sup>

### c). Besaran dan Satuan

Besaran adalah **segala sesuatu yang dapat diukur dan dinyatakan dengan angka, serta memiliki satuan.** Satuan adalah **segala sesuatu yang menyatakan hasil pengukuran atau perbandingan dari suatu besaran.**



---

<sup>6</sup>Ariyana , "*Hasil Belajar Siswa*", (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta 2019),.hlm. 107